

Kualitas Produk Pengaruhnya Terhadap Pelanggan Produk Sygenta Di Toko Usaha Tani Bandar Lampung

Trisnowati Josiah¹, Yessy Dekasari²

⁽¹⁾ *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sang Bumi Rua Jura*
**email korespondensi: trisnowatij@gmail.com*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap pengguna produk Sygenta Di Toko Usaha Tani Bandar Lampung. Metode penelitian ini yang di gunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jumlah 22 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang di ketahui bahwa kualitas produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengguna produk Sygenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung Hasil ini berarti variabel independent (kualitas produk) dapat mempengaruhi sebesar 89% terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna produk Sygenta, sedangkan sisanya 11 persen di jelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model ini.

Kata kunci: Kualitas Produk, Pengguna Produk.

Abstract. This study aims to determine the effect of product quality on users of Sygenta products at the Bandar Lampung Farm Shop. This research method used is a quantitative research method with a total of 22 respondents. Based on the research results, it is known that product quality has a positive and significant effect on users of Sygenta products at the Bandar Lampung Farm Shop. These results mean that the independent variable (product quality) can affect 89% of the dependent variable, namely user satisfaction of Sygenta products, while the remaining 11 percent explained by other variables not included in this model.

Keywords: Product Quality, Product Users.

PENDAHULUAN

Usaha tani merupakan suatu kegiatan bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Kegiatan usaha tani memerlukan sarana produksi atau faktor produksi untuk menunjang produksi output berupa komoditas pertanian. Sarana produksi berperan penting di dalam usaha mencapai produksi sesuai tujuan yang di

inginkan. Sarana produksi antara lain zat pengatur tumbuh, pupuk, benih, pestisida dan sprayer.

Sarana produksi pertanian yang di maksud adalah pestisida yang terdiri dari berbagai jenis antara lain insectisida, fungisida, herbeisida dan lain sebagainya. Semua zat kimia atau bahan lacin serta jasad renik dan virus adalah pstisida yang di gunakan untuk beberapa tujuan yaitu mencegah hama atau memberantas hama atau penyakit yang merusak pada tanaman,

atau hasil pertanian atau bagian bagian tanaman (PP no 7 tahun 1973). Serangan OPT atau organisme penyerang tanaman dapat menurunkan produksi tanaman budidaya dan tentunya sangat merugikan para petani. Untuk mengantisipasi hal tersebut petani melakukan berbagai cara. Oleh karena itu untuk mencegah dan menanggulangi hama dan penyakit yang menyerang pada tanaman budidaya petani menggunakan pestisida karena di rasa cukup praktis dan ampuh.

Berdasarkan hal tersebut maka faktor kualitas produk menjadi penentu kosumen khususnya para usaha tani untuk melakukan pembelian dan menggunakan pada suatu produk. Dalam menciptakan sebuah produk, Kualitas poroduk menjadi perhatian penting bagi suatu perusahaan. Kreteria utama konsumen dalam memilih produk yang di tawarkan oleh perusahaan yaitu produk yang berkualitas. Guna memenuhi keinginan konsumen Perusahaan harus senantiasa mampu pertahankan dan meningkatkan kualitas produk. Dalam menguasai pengan pasar harus memperhatikan produk yang berkualitas, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan para kompotitor. kemampuan produk untuk melaksanakan fungsi fungsinya di sebut kualitas produk, kemampuan itu menjadi meliputi keandalan, daya tahan, dan atribut lain yang berharga

pada produk secara keseluruhan (Kotler and Amstrong, 2016).

Kualitas produk merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan dalam perusahaan, kualitas merupakan salah satu kebijakan penting dalam meningkatkan daya saing produk yang utama memberi kepuasan kepada konsumen yang melebihi atau paling tidak sama dengan kualitas produk dari pesaing (Santoso, 2019). Dengan Kualitas produk yang baik akan membuat pelanggan puas, hal ini sejalan dengan penelitian (Anggraeni, Kumadji and Sunarti, 2016) kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan.

Selanjutnya menurut (Zahara *et al.*, 2021) kualitas pelayanan dan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Restoran KFC Lampung

Pestisida Sygenta cukup ampuh dalam membasmi hama dan penyakit yang menyerang tanaman sayuran. Dosis yang dianjurkan juga sesuai dengan kebutuhan tanaman, hama dan penyakit yang terkena semprotan racun tersebut akan mati dan tidak akan kembali lagi, sehingga petani tidak perlu terus-menerus melakukan penyemprotan terhadap tanaman. Hal ini akan sangat membantu petani karena penggunaan pestisida akan lebih hemat, baik

hemat uang, hemat tenaga dan hemat waktu. Dengan menggunakan pestisida Syngenta tanaman akan terhindar dari serangan hama dan penyakit sehingga hasil produksi yang didapat oleh petani adalah hasil yang maksimal.

Berdasarkan penjualan produk syngenta Di Toko Usaha Tani Bandar Lampung rata-rata mengalami penurunan setiap tahunnya, mulai dari tahun 2017, 2018, 2019. Dari tahun 2017 sampai 2018 terjadi penurunan penjualan produk Syngenta, itu salah satu penyebabnya ialah belum mengetahuinya para usaha tani akan mutu dari pada Produk Syngenta, dari tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan tingkat penjualan salah satu penyebabnya yaitu karna dampaknya covid 19, di karenakan masyarakat di batasi aktifitasnya oleh pemerintah atau biasa kita kenal dengan istilah PPKM tujuannya supaya memutus tali rantai penularan virus covid 19, maka sebab itu dampak dari PPKM berkurangnya omset dari beberapa pengusaha salah satunya Di Toko Usaha Tani. Sedikit ada tingkat kenaikan penjualan produk Syngenta dari tahun 2019 ke tahun 2020, tetapi tidak lama dari itu, tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi lagi penurunan penjualan dari produk Syngenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung. Dapat di tinjau hasil penjualan produk Syngenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung terus

mengalami penurunan penjualan, dari tahun ke tahun, hal ini menunjukkan bahwa produk Syngenta belum optimal dalam memberikan kepuasan para pengguna produknya.

Menurut (Cravens 1996) konsumen yang tidak puas akan mempengaruhi bisnis secara negatif. Maka perusahaan yang sukses yaitu dapat memuaskan konsumen mereka. Pemantauan terhadap kebutuhan dan keinginan mereka harus selalu di sertai untuk memuaskan konsumen. Yang di anggap penting oleh pembeli pada saat mereka membeli dan menggunakan produk tersebut yaitu mengidentifikasi atribut produk dan dukungan pelayanan dan itu merupakan tujuan manajemen. Kecendrungan konsumen untuk melakukan pembelian ulang akan semakin besar apabila kepuasan konsumen dapat di capai, maka sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan penjualan, dengan demikian untuk meningkatkan kuantitas penjualan perusahaan, perusahaan perlu menjaga kestabilan atau bahkan meningkatkan kepuasan konsumen. Keterangan diatas dapat dilihat terjadi penurunan omset penjualan di Toko Usaha Tani Bandar Lampung khususnya produk Syngenta secara signifikan, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berpengaruh dari dalam (faktor *intern*)

maupun faktor karena pengaruh rangsangan dari luar (faktor ekstern).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diangkat judul “Pengaruh Kualitas Produk Sygenta Terhadap Kepuasan Pengguna Produk Sygenta Di Toko Usaha Tani Bandar Lampung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan pelanggan Toko Usaha Tani Bandar Lampung khususnya pengguna produk SYGENTA penelitian ini menggunakan dua (2) metode pengambilan data yang dapat dijabarkan sebagai data primer dan data sekunder. Data pokok yang diperoleh dari lapangan secara langsung disebut dengan Data Primer. Kuisisioner dan wawancara yang diberikan secara langsung kepada responden lapangan yaitu pelanggan dari Toko Usaha Tani Bandar Lampung merupakan data primer di dalam penelitian ini. Sedangkan, Data sekunder adalah sumber data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri untuk tujuan lain. Peneliti hanya mencatat mengakses atau meminta data tersebut kepada pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan. Dan juga dari sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, seperti: buku, catatan atau informasi dari internet dan artikel tentang kualitas produk dan

kepuasan pelanggan. Penelitian menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yaitu, Observasi, Wawancara, kuesioner, dan Dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik populasi/sampel dengan menggunakan skala *likert*, untuk menganalisis data maka dilakukan 2 metode analisis yaitu metode analisis kualitatif dengan uji validasi dan uji reliabilitas dimana teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan program komputer *Excel Statistic Analysis & SPSS 21*. Adapun teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Regresi linier sederhana, Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X + et$$

Dimana :

Y= Kepuasan Pengguna Produk *Sygenta*

X= Kualitas Produk

a = konstanta

b = koefisien regresi

et = Error term (Sugiyono, 2014)

setelahnya dilakukan perhitungan Koefisien korelasi untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh pemberian Kualitas Produk (X) dengan Kepuasan Pengguna Produk Sygenta (Y). Penafsiran yang dapat diberikan terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil. Dan koefisien determinasi untuk mengukur

seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2) pada model regresi linear. Hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut. Sebaliknya jika R^2 makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan Analisa dalam penelitian ini lebih dahulu di kemukan gambaran karakteristik responden yang digunakan untuk melengkapi penelitian meliputi jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan apakah benar salah satu pengguna produk Sygenta di Toko Usaha Tani, serta pertimbangan-pertimbangan lain dengan menggunakan produk Sygenta di Toko Usaha Tani. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna produk Sygenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung.

Dari data diketahui bahwa umur responden yang terbanyak adalah usia responden 31 – 40 tahun sebanyak 13 orang atau 59,09%. Responden yang berusia 20 sampai 30 adalah 2 orang atau 9,09 %,

responden dengan usia 41 sampai dengan 50 tahun adalah 7 orang atau 31,81 %. Data responden tersebut membuktikan bahwa pengguna produk Sygenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung masih berusia muda dan di dalam masa yang sangat produktif.

dari hasil penelitian responden yang lebih sedikit adalah perempuan yaitu sebanyak 5 orang (21,74%) dibanding laki-laki yaitu 17 orang (78,26%) customer Toko Usaha Tani Bandar Lampung yang menggunakan produk Sygenta. Tingkat pendidikan pengguna produk Sygenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung didominasi SMA yaitu 17 orang (77,271%), Sarjana/S1 sebanyak 2 orang (9,09%), SMP sebanyak 3 orang (13,63%). Serta diketahui komposisi pengguna produk sygenta di toko usaha tani terdiri dari Petani sebanyak 14 orang (63,63%), Wiraswasta sebanyak 7 orang (31,81%) dan Petani ini adalah jumlah pengguna produk sygenta yang terbanyak di toko usaha tani Bandar Lampung. Sedangkan pegawai negeri sipil sebanyak 1 orang (4,54%).

Dari hasil uji validasi dimana Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel} (n-1)$ maka uji validitas dinyatakan valid maka didapatkan hasil yang signifikan, yakni nilai $r_{hitung} > r_{table}$ menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel, sehingga dapat disimpulkan

bahwa tidak semua item pertanyaannya dinyatakan valid. Nilai r_{table} tersebut diketahui setelah menyesuaikannya dengan jumlah reponden yakni sebanyak 22

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,705	3,642		0,468	0,645
Kualitas Produk	1,033	0,080	0,945	12,896	0,000

a. Dependent Variable: Kepuasan pengguna produk sygenta

responden yang jatuh pada angka 0,422.

Dari hasil uji reliabilitas kualitas produk diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* atas variabel kualitas produk sebesar 0,904. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas kepuasan pengguna produk diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* atas variabel kualitas produk sebesar 0,943. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Dari analisis telah terbukti bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik sehingga model persamaan penelitian sudah dianggap baik. Analisis regresi

digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan pengaruh antara variabel Kualitas Produk (X) terhadap Kepuasan Pengguna Produk (Y) pada pengguna produk Sygenta yang membeli produknya di Toko Usaha Tani Bandar Lampung, menggunakan hasil perhitungan melalui program SPSS For Windows 21.0 dan hasil statistik adalah sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Sederhana

hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,705 + 1,033X$$

Artinya jika kualitas produk di asumsikan meningkat sebesar 1 point maka pengguna produk sygenta akan meningkat sebesar 1,033 point pada konstanta -1,705.

Tabel 2. Koefisien Determinasi Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pengguna Produk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.893	.887	1.780

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PRODUK

b. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA PRODUK

Dapat di ketahui koefisien tereminasi yang di sesuaikan atau (R^2) sebesar 0,887. Hasil ini berarti variabel independent (kualitas produk) dapat mempengaruhi sebesar 89% terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna produk Sygenta, sedangkan sisanya 11% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti di atas, maka pembahasan dari penelitian ini sesuai dengan permasalahan yakni ada atau terdapat walaupun tidak seluruhnya, bahwa para pengguna Produk Sygenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung masih ada yang kurang dalam memiliki kualitas produk seperti halnya bentuk, ketahanan suatu produk, harga produk, ampuhnya dalam membasmi hama dan lain lain.

Dari hasil penelitian di nyatakan bahwa Kualitas Produk pada Pengguna Produk Sygenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung dari hasil uji t didapat nilai $t_{hitung} = 12,896$. Apabila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 yaitu 2,83, maka $t_{hitung} = 12,896 > t_{tabel} 2,83$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel Kualitas Produk (X) terhadap Kepuasan Pengguna Prdouk Sygenta (Y) di Toko Usaha Tani Bandar Lampung. Jadi

Kualitas Produk (X) berpengaruh terhadap kepuasan Pengguna Produk (Y) dapat diterima.

Kemudian di ketahui koefisien tereminasi yang di sesuaikan atau (R^2) sebesar 0,887. Hasil ini berarti variabel independent (kualitas produk) dapat mempengaruhi sebesar 89% terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna produk Sygenta, sedangkan sisanya 11% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model ini, kepuasan Pengguna Produk Sygenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung pada saat penelitian Kualitas Produk dan Kepuasan Pengguna Produk saling mempengaruhi, hal in dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 89% dan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh faktor lain, yang dalam hal ini variabel tersebut berupa, efektifitas produk dan lainnya adalah variabel lain yang sebenarnya mempengaruhi pada saat penelitian ini berlangsung, hanya saja di dalam penelitian ini peneliti hanya melihat dan mengekspresi variable Kualitas Produk dan Pengguna Produk Sygenta saja.

Selanjutnya persamaan regresi antara variabel Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pengguna Produk adalah $Y = -1,705 + 1,033X$, yang artinya setiap kenaikan satu point daripada variabel Kualitas Produk akan

diikuti oleh naiknya variabel Kepuasan Pengguna Produk di Toko Usaha Tani Bandar Lampung sebesar 1,033 point pada konstanta -1,705.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitas produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengguna produk Sygenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung sehingga disimpulkan hipotesa yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel Kualitas Produk (X) terhadap Pengguna produk Sygenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung (Y). Jadi variabel Kualitas Produk (X) berpengaruh terhadap variabel Pengguna Produk Sygenta di Toko Usaha Tani Bandar Lampung.

Kemudian hasil persamaan regresi adalah: $Y = -1,705 + 1,033 X$ Artinya jika kualitas produk diasumsikan meningkat sebesar 1 point maka pengguna produk sygenta akan meningkat sebesar 1,033 point pada konstanta -1,705. Dan Dapat diketahui koefisien determinasi yang disesuaikan atau (R^2) sebesar 0,887. Hasil ini berarti variabel independent (kualitas produk) dapat mempengaruhi sebesar 89% terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna

produk Sygenta, sedangkan sisanya 11% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Kumadji, S. and Sunarti, S. (2016) 'PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS PELANGGAN (Survei pada Pelanggan Nasi Rawon di Rumah Makan Sakinah Kota Pasuruan)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 37(1), pp. 171–177.
- Cravens, W. D. (1996) *Pemasaran Strategis*. Jilid 1 Te. Edited by Lina Salim. Jakarta: Erlangga.
- Kotler and Armstrong (2016) *Dasar-Dasar Pemasaran*. Bandung: Indeks.
- Santoso, J. B. (2019) 'Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Harga terhadap Kepuasan dan Loyalitas Konsumen', *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01), pp. 127–146. doi: 10.36406/jam.v16i01.271.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zahara, M. et al. (2021) 'the Effect of Quality Service and Produk Quality To', 7(1), pp. 67–74.